



LAPORAN KEGIATAN STUDI TIRU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN

DENGAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

6 - 7 MARET 2024





HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN SURVEI KEPUASAN LULUSAN
TAHUN 2024

Judul Dokumen : Laporan Kegiatan Studi Tiru FISIP Universitas
Mulawarman ke FISIP Universitas Hasanuddin

Nomor Dokumen : 00815/UN17.2/JM.00/2024

Tanggal : 11 Maret 2024

Diajukan oleh : Kepala Pusat Penjamin Mutu,

Aindun Nimatu Rohmah, M.A.
NIP. 19910601 201903 2 025

Disetujui oleh Dekan



Dr. Finnan Fourdoniah, S.Sos., M.Si. NIP.
19800703 200604 2 001

Kata Pengantar

Laporan Studi Tiru Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman Tahun 2024 ini disusun untuk merangkum hasil kunjungan kami ke FISIP Universitas Hassanuddin (Unhas) pada tanggal 6-7 Maret 2024. Laporan ini dihasilkan dari diskusi mendalam dan pengamatan langsung terhadap berbagai praktik unggul yang diterapkan di FISIP Unhas, terutama dalam hal penjaminan mutu akademik dan administrasi, pengembangan internasionalisasi, serta persiapan menuju akreditasi unggul.

Kegiatan studi tiru ini dilaksanakan sebagai langkah strategis bagi FISIP Unmul untuk memperkuat kualitas akademik dan tata kelola fakultas dalam menghadapi tantangan global di dunia pendidikan tinggi. Berbagai temuan dan rekomendasi yang tercantum dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan penting bagi perbaikan dan pengembangan program studi, sistem penjaminan mutu, dan inisiatif internasional di FISIP Unmul.

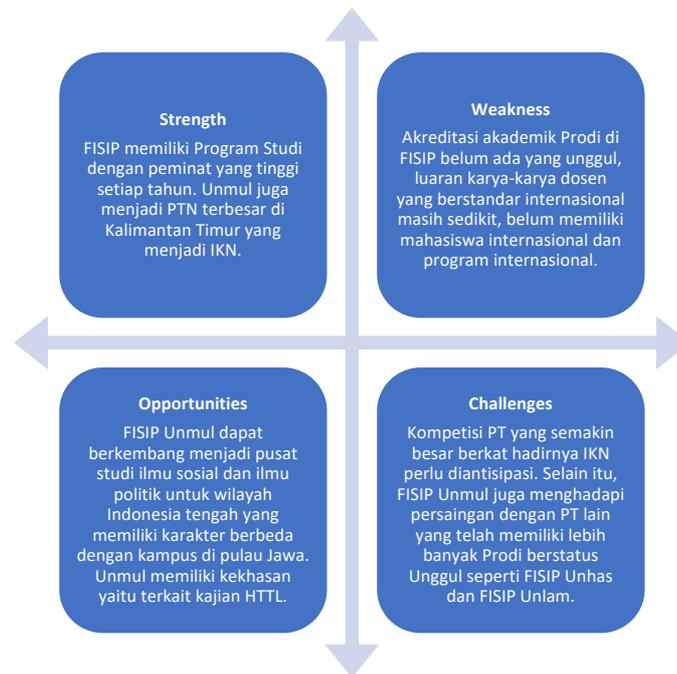
Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada FISIP Unhas atas keterbukaan dan kesediaan berbagi praktik-praktik terbaik mereka, serta kepada seluruh tim FISIP Unmul yang telah bekerja keras dalam menyusun laporan ini. Semoga hasil dari studi tiru ini dapat memberikan manfaat signifikan bagi kemajuan FISIP Unmul dan institusi pendidikan di Indonesia secara umum.

Samarinda, Maret 2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman

1.1 Pendahuluan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) merupakan fakultas yang memiliki sejarah tertua di Universitas Mulawarman (Unmul). FISIP berkembang dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan, salah satu dari dua fakultas pertama yang didirikan bersamaan dengan pendirian Universitas Mulawarman pada tahun 1962 yang saat itu bernama Perguruan Tinggi Mulawarman sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kaltim No. 15/PPK/62. Itulah mengapa secara historis tanggal kelahiran FISIP sama dengan hari lahir Universitas Mulawarman yaitu pada 28 September 1962, atau pada tahun 2024 akan menginjak 62 tahun. Meskipun demikian, FISIP Unmul masih perlu terus berbenah dan melakukan perbaikan dalam berbagai hal, salah satunya dalam bidang akademik.



Gambar 1. Analisis SWOC kebutuhan studi tiru FISIP Unmul

FISIP merupakan salah satu fakultas di Universitas Mulawarman yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak dan peminat tertinggi dalam setiap masa penerimaan mahasiswa baru. Pada tahun 2023, dua Program Studi di FISIP yaitu Psikologi dan Ilmu Komunikasi menjadi 10 besar Program Studi Terfavorit se-Universitas Mulawarman dalam penerimaan mahasiswa baru. Per Desember 2023, jumlah mahasiswa aktif FISIP mencapai 4.364 mahasiswa dengan tenaga pengajar (dosen) berjumlah 104 orang dan tenaga kependidikan (tendik) sebanyak 93 orang. Jumlah sumber daya manusia yang cukup besar, FISIP Unmul memiliki daya tarik yang tinggi sebagai pusat studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk wilayah Indonesia Tengah dan menjadi rujukan untuk studi-studi pada kajian tersebut yang terkait dengan Hutan Tropis Lembab dan Lingkungannya (HTLL) yang menjadi Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Mulawarman. Oleh karena itu, FISIP perlu senantiasa melakukan peningkatan dalam kualitas akademiknya untuk menjadi Unggul.

Saat ini, baru satu Program Studi di FISIP yang memiliki akreditasi A dan belum ada satu pun Program Studi yang memperoleh akreditasi Unggul. Beberapa masalah mendasar dari kondisi tersebut antara lain: 1) kurangnya pemahaman akan proses akreditasi dan

indikator akreditasi utama yang harus menjadi fokus pengelolaan Program Studi, 2) kurangnya publikasi dosen yang diterbitkan pada jurnal-jurnal internasional, 3) belum terdapat mahasiswa internasional. Ketiga masalah tersebut menjadi fokus perbaikan dalam pengelolaan Fakultas, dimulai dengan peningkatan kapabilitas Pusat Penjaminan Mutu dalam menjalankan perannya sebagai monitor kualitas akademik Fakultas, peningkatan kapabilitas Koordinator Program Studi untuk dapat melakukan strategi-strategi pencapaian status Unggul, serta menginisiasi unit pada tingkat fakultas yang khusus mengelola kegiatan dan urusan internasionalisasi yaitu FISIP Internationalization Unit Program (F-IUP). Dalam rangka mencapai perbaikan kualitas tersebut, FISIP Unmul perlu belajar kepada institusi lain yang dipandang memiliki karakter institusi dan kemampuan yang mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran FISIP Unmul.

Hal tersebut di atas menjadi latar belakang kegiatan studi tiru yang dilaksanakan FISIP Unmul di tahun 2024. Studi tiru merupakan metode belajar yang dilakukan oleh sebuah institusi atau kelompok kepada institusi atau kelompok lain yang dipandang lebih kompeten dalam hal tertentu. Metode ini dilakukan untuk memperoleh gambaran bagi peningkatan mutu, perluasan usaha, perbaikan sistem, penentuan kebijakan baru, maupun perbaikan aturan yang sedang berjalan. Studi tiru pertama yang dilaksanakan oleh FISIP pada tahun 2024 memfokuskan tujuan belajar pada persiapan akreditasi Unggul, peningkatan kualitas Program Studi dan sistem penjaminan mutu, serta aspek internasionalisasi dan persiapan kelas internasional. Untuk melaksanakan fokus tersebut, FISIP Universitas Mulawarman memandang FISIP Universitas Hassanuddin (FISIP Unhas) sebagai mitra belajar yang tepat karena beberapa alasan, yaitu: 1) merupakan penyelenggara kegiatan akademik dalam bidang ilmu sosial dan politik terbaik di kawasan Indonesia tengah, 2) memiliki banyak Program Studi dengan status akreditasi Unggul dan beberapa telah memiliki akreditasi Internasional (FIBAA), 3) memiliki potensi kerja sama tri dharma untuk mengembangkan pengetahuan dalam konteks Indonesia tengah, dan 4) berada di bawah institusi dengan status Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH).

Universitas Hassanuddin merupakan Perguruan Tinggi pertama di Indonesia Timur yang berstatus PTN-BH sejak tahun 2017. Status ini sangat memengaruhi pengelolaan fakultas yang dapat menjadi pembelajaran FISIP Unmul yang mana Unmul saat ini masih berstatus PTN Badan Layanan Hukum (PTN-BLH) dan sedang mempersiapkan diri menuju PTN-BH dalam beberapa tahun mendatang. FISIP Unhas sendiri memiliki 7 (tujuh) departemen (yang setingkat jurusan dalam PTN-BLU) yaitu Departemen Ilmu Administrasi, Departemen Antropologi, Departemen Ilmu Komunikasi, Departemen Hubungan Internasional, Departemen Ilmu Pemerintahan, Departemen Ilmu Politik dan Departemen Sosiologi dengan total 17 program studi (Sarjana, Magister dan Doktoral). Studi tiru FISIP Unmul ke FISIP Unhas ini, kemudian difokuskan pada tiga program studi yaitu Ilmu Administrasi Publik (status akreditasi Unggul), Ilmu Hubungan Internasional (status akreditasi A) dan Ilmu Komunikasi (status terakreditasi internasional AUN-QA pada 2023). Selain itu, FISIP Unmul yang sedang mengembangkan F-IUP juga perlu mempelajari kegiatan dan program internasional yang dilaksanakan di FISIP Unhas sebagai persiapan pertukaran mahasiswa dan penerimaan mahasiswa asing (*inbound-outbound*) dan kelas internasional.

1.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan studi tiru dilaksanakan selama 2 (dua hari) mulai tanggal 6 – 7 Maret 2024 bertempat di FISIP Unhas yang berlokasi di Tamalanrea Indah, Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

1.2. Peserta kegiatan

Adapun peserta kegiatan ini terdiri atas:

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. Rina Juwita, S.IP., MHRIR.	Wakil Dekan I
2.	Dr. Fajar Apriani, S.Sos., M.Si.	Koordinator Program Studi Administrasi Publik
3.	Dr. Sonny Sudiar, S.IP., M.A.	Koordinator Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
4.	Dr. Silviana Purwanti, S.Sos., M.Si.	Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
5.	Ainun Nimatu Rohmah, M.A.	Ketua Pusat Penjaminan Mutu Fakultas
6.	Uni W. Sagena, Ph.D.	Ketua FISIP-Internationalization Unit Program (F-IUP)
7.	Arif Wicaksa, S.IP., M.A.	Sekretaris FISIP-Internationalization Unit Program (F-IUP)
8.	Ratih Agustiani, S.AB.	Kepala Bidang Keuangan dan SDM

1.3. Hasil dan Pembahasan

a. Diskusi terkait Penjaminan Mutu Fakultas

Berdasarkan hasil diskusi dengan Ketua dan Sekretaris Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi (GPM-PR) FISIP Unhas, diperoleh beberapa poin utama yang dapat menjadi cacatan penting bagi peningkatan kinerja Pusat Penjaminan Mutu (PPM) FISIP Unmul, sebagai berikut:

1. Struktur

Sebagai sebuah institusi berstatus PTN-BH, Unhas telah memiliki sistem penjaminan mutu yang baik dan berorientasi pada reputasi perguruan tinggi berstandar internasional (*World University Ranking*). Oleh karena itu, fungsi penjaminan mutu dan reputasi di FISIP Unhas berada pada level yang sejajar dengan Wakil Dekan dan memiliki jalur koordinasi dengan LPMPP. Struktur tersebut

dibutuhkan mengingat jumlah Program Studi yang perlu dikelola di FISIP Unhas cukup banyak yaitu sebanyak 18 Program Studi. Dalam melaksanakan tugasnya, GPM-PR memiliki tim yang dipimpin oleh Dr. Safriadi, S.IP., M.Si. yang dibantu oleh seorang sekretaris dan dua orang staf tendik yang menjalankan tugas rutin GPM-PR. Sementara itu, untuk tugas-tugas yang terkait dengan proses akreditasi secara khusus akan dibentuk tim *task force* akreditasi yang terdiri atas dosen-dosen dari Program Studi dan tim GPM-PR sebagai pendamping. Dalam tingkat Departemen/Program Studi tidak ada struktur Unit Jaminan Mutu, namun fungsi penjaminan mutu dilaksanakan oleh Sekretaris Departemen sehingga dalam proses akreditasi Sekretaris Departemen yang berperan besar mengelola data-data yang dibutuhkan.

2. Perspektif penjaminan mutu akademik dan mutu administrasi akademik

GPM-PR FISIP Unhas menjalankan beberapa tugas utama yang secara umum sama dengan tugas-tugas yang diampu PPM FISIP Unmul. Hal menarik yang dapat menjadi rekomendasi bagi peningkatan PPM FISIP Unmul adalah bahwa proses penjaminan mutu yang dilaksanakan GPM-PR terdiri atas penjaminan mutu akademik dan penjaminan mutu administrasi akademik. Penjaminan mutu akademik merupakan alur proses yang terkait dengan kualitas tri dharma fakultas yang diatur dalam Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Proses evaluasi mutu akademik dilakukan melalui audit mutu internal yang dilaksanakan setiap semester. Pelaksanaan penjaminan mutu ini merupakan implementasi kebijakan SPMI pada tingkat Universitas melalui Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP).

Sementara itu, penjaminan mutu administrasi akademik adalah proses untuk memastikan pelaksanaan administrasi fakultas telah sesuai dengan standar manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 yang mengacu pada standarisasi kualitas produk yang ditetapkan oleh International Organization for Standardization (ISO). Proses audit mutu administrasi akademik dilakukan secara internal sebanyak dua kali per tahun dan secara eksternal satu kali per tahun. Untuk efisiensi, proses audit mutu akademik dan administrasi akademik dilaksanakan pada periode yang sama setiap tahunnya namun dengan sasaran berbeda. Afiliasi terkait kesamaan format dalam penjaminan mutu adalah dengan UGM, yang kemudian pengaturannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan FISIP Unhas. Hal ini sebenarnya sesuai dengan arahan manajemen governansi Perguruan Tinggi yang diamanatkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Adanya perbedaan antara sistem penjaminan mutu akademik dan penjaminan mutu administrasi akademik selanjutnya terkait dengan implementasi Zona Integritas yang mana laporannya lebih membutuhkan dokumen-dokumen terkait administrasi mutu akademik.

Meskipun demikian, GPM-PR tetap melakukan strategi-strategi untuk bisa menjalankan keduanya tugas tersebut dengan baik, salah satunya dengan mendistribusikan tugas persiapan akreditasi sepenuhnya kepada Program Studi dan GPM-PR bertindak sebagai pendamping sekaligus pengendali. Khusus untuk akreditasi internasional, pendampingan langsung dilakukan oleh LPMPP sehingga GPM-PR lebih kepada kegiatan rutin. Kegiatan rutin yang dilakukan salah satunya adalah mempersiapkan audit mutu internal dan eksternal dari Universitas. Dengan

18 program studi, maka dalam satu tahun setidaknya terdapat 18 kali proses audit mutu akademik setiap semester dan 1 kali proses audit mutu administrasi. Proses tersebut secara umum telah dilakukan melalui website sehingga lebih efisien, kecuali terdapat penurunan kualitas yang membuat tim audit LPMPP perlu melakukan asesmen lapangan. Tim akreditasi yang dibuat oleh fakultas terdiri atas tim pimpinan yang terdiri atas pimpinan fakultas termasuk Ketua dan Sekretaris GPM-PR, tim dari berbagai bidang terkait, dan tim dari prodi.

Dengan dua perspektif penjaminan mutu yang menjadi pijakan kerja GPM-PR, maka tugas GPM-PR juga menjadi sangat banyak sehingga sumber daya manusia yang ada saat ini pun dirasa kurang. GPM-PR tidak merekomendasikan tugas penjaminan mutu fakultas untuk (hanya) dilaksanakan oleh satu orang seperti yang saat ini terjadi di FISIP Unmul karena beban kerja yang membutuhkan perhatian besar. Selain itu, GPM-PR juga merekomendasikan agar PPM membuat strategi yang membedakan proses penjaminan mutu akademik dan mutu manajemen atau administrasi untuk menghindari kondisi-kondisi adanya ketentuan administrasi yang berdampak negatif bagi mutu akademik, misalnya mahasiswa menjadi lebih lambat mendapatkan status lulus karena masih harus menyelesaikan tahap-tahap administrasi. Di FISIP Unhas, proses administrasi kelulusan mahasiswa harus sudah selesai sebelum ujian akhir (pendadaran), sehingga Program Studi hanya perlu melaporkan nilai ujian kepada bagian akademik. Selepas ujian akhir, proses revisi dilakukan dan setelah proses revisi selesai Fakultas dapat langsung mengajukan wisuda. Dengan demikian, tidak membutuhkan waktu banyak bagi mahasiswa untuk menerima Surat Keterangan Lulus dan otomatis berubah statusnya menjadi LULUS di PDDikti. Efisiensi proses ini juga kemudian mendukung masa studi mahasiswa yang dapat ditekan pada kisaran masa studi ideal, misalnya 4 - 4,5 tahun untuk Sarjana.

Terkait *tracer study*, GPM-PR berperan sebagai PIC di tingkat fakultas yang diamanatkan kepada Sekretaris GPM-PR. Selain itu, juga terdapat PIC *tracer study* dari unsur dosen di masing-masing program studi yang bertugas untuk mengelola dan berhubungan dengan alumni. Ketika data *tracer study* dibutuhkan maka seluruh pic seluruh prodi ini akan dikumpulkan dan dijelaskan mekanisme pengambilan datanya untuk dijelaskan kepada mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa yang bersangkutan harus tetap mengisi sendiri melalui website yang ditetapkan. PIC fakultas berperan pusat monitoring, sehingga jika dibutuhkan data *tracer study* PIC fakultas akan mengirimkan *blast* email kepada seluruh Ketua Program Studi dan PIC TS PS untuk kemudian mengelola serta memonitor data yang diperoleh.

3. Pengelolaan kualitas luaran

Salah satu tugas tambahan yang dilakukan oleh GPM-PR FISIP Unhas adalah mengelola kualitas luaran akademik (jurnal), termasuk di dalamnya pengecekan Turnitin dan akreditasi jurnal yang diusulkan. Tugas ini sebelumnya diampu oleh Wakil Dekan Bidang I, namun dalam beberapa waktu terakhir dilimpahkan kepada GPM-PR. Mahasiswa pasca sarjana umumnya melakukan konsultasi penerbitan jurnal karena diwajibkan menghasilkan luaran di jurnal, dimana untuk S2 minimal satu artikel terpublikasi pada jurnal internasional atau satu prosiding internasional dan satu jurnal SINTA, sementara untuk S3 minimal satu artikel terpublikasi pada

jurnal internasional, satu prosiding internasional dan satu jurnal SINTA. Selain itu, FISIP Unhas juga mengadopsi bentuk lain sebagai pengganti skripsi antara lain karya ilmiah yang diterbitkan minimal di Sinta 2 (tanpa proses ujian, hanya proses pembimbingan) dan dokumenter (audio-visual). Namun, GPM-PR memandang tugas ini cukup memberatkan karena keterbatasan sumber daya manusia, sehingga tidak merekomendasikan hal yang sama diimplementasikan di FISIP Unmul.

4. Pengelolaan reputasi

Sebagai fakultas yang berada di dalam lembaga dengan status PTN-BH, FISIP Unhas harus turut melakukan usaha untuk mendukung peningkatan reputasi Unhas sebagai universitas berstandar internasional atau *World Class University* dalam perankingan *World University Ranking* (WUR) yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) FISIP Unhas. Pelaksanaan upaya-upaya untuk mendukung pencapaian target tersebut dibebankan kepada GPM-PR yang dalam struktur telah berada pada level yang setara dengan Wakil Dekan. Salah satu langkah yang dilakukan oleh GPM-PR adalah memetakan dan mempersiapkan program studi untuk melakukan akreditasi internasional melalui AUN QA dan FIBA. Dalam waktu dekat juga terdapat wacana untuk melakukan akreditasi internasional melalui ACQUIN. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa proses pendampingan akreditasi internasional langsung dilakukan oleh tim LPMPP Unhas. Tim LPMPP Unhas akan meminta kesediaan Dekan seluruh fakultas untuk mengajukan program studi yang siap melakukan akreditasi internasional, sehingga langkah selanjutnya GPM-PR membentuk tim akreditasi dan mempersiapkan kebutuhan dokumen yang diharapkan.

5. Zona Integritas

Tugas pengelolaan zona integritas juga dilaksanakan oleh GPM-PR dalam koordinasi dengan Wakil Dekan Bidang II. Beberapa kekeliruan GPM-PR yang tidak disarankan antara lain dalam menyusun tim prosesnya harus jelas jadi tidak langsung diangkat. Misal, Dekan bersurat lalu tiap Prodi mengajukan nama dan kemudian disahkan dalam berita acara. Dengan kata lain, hal utama dalam pelaksanaan zona integritas adalah dokumentasi administrasi untuk setiap detail proses yang berjalan. Tim GPM-PR merekomendasikan perlunya terdapat satu staf tendik yang melaksanakan tugas dokumentasi administrasi setiap kegiatan.

b. Diskusi terkait Pengembangan Program Studi Administrasi Publik

1. Peningkatan Akreditasi Program Studi: Salah satu fokus utama adalah mencapai akreditasi "Unggul" untuk Program Studi Administrasi Publik. FISIP Unhas, yang telah mencapai status ini, memberikan contoh tentang bagaimana tata kelola akademik dan administrasi yang efektif dapat mendukung akreditasi unggul.
2. Penjaminan Mutu Terpadu: Proses penjaminan mutu akademik dan administrasi di FISIP Unhas dilakukan secara terpisah namun terintegrasi, dengan penekanan pada audit mutu internal dan eksternal yang rutin. Ini penting untuk memastikan kualitas tri dharma dan administrasi.

3. Kolaborasi Internasional dan Pertukaran Mahasiswa: Program Studi Administrasi Publik di FISIP Unhas memiliki skema internasional yang kuat, termasuk kerjasama dengan universitas luar negeri. Ini menjadi poin penting untuk pengembangan internasionalisasi Program Studi di FISIP Unmul.
4. Manajemen Efisiensi Administrasi Akademik: Di FISIP Unhas, administrasi kelulusan mahasiswa dikelola secara efisien sehingga mempercepat masa studi. Ini merupakan praktik yang perlu dipertimbangkan untuk diterapkan di FISIP Unmul.
5. Keterlibatan Industri dan Asosiasi Profesional: Dalam menyusun kurikulum, FISIP Unhas melibatkan asosiasi profesi dan industri untuk memastikan relevansi kompetensi lulusan. Ini bisa menjadi model untuk melibatkan lebih banyak pihak eksternal dalam pengembangan kurikulum di FISIP Unmul.

c. Diskusi terkait Pengembangan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dan F-IUP

1. HI Unhas membuka kelas internasional dibawah naungan Departemen dengan jalur penerimaan mahasiswa khusus (Seperti jalur mandiri).
2. Selama ini praktek F-IUP yang menyaring mahasiswa kelas internasional melalui pembukaan tiap semester bagi mahasiswa reguler, menurut Departemen HI UNHAS, adalah praktik yang kurang baik paling tidak dari segi manajemen perkuliahan dan keuangan. Pada sisi lain tidak memberikan manfaat signifikan bagi akreditasi program studi.
3. HI UNHAS dan HI UNMUL menandatangani kerjasama (Rinciannya bisa diperoleh di prodi).
4. HI UNHAS punya beberapa mitra kerjasama kelas internasional dari luar negeri seperti University of Queensland, University of Amsterdam, dan kampus di Perancis. Kampus-kampus ini mengadakan kerjasama double-degree bersama HI UNHAS, sehingga mahasiswa mendapatkan 2 ijazah dalam sekali program S1.
5. HI UNHAS bersedia memfasilitasi HI UNMUL jika memang butuh relasi atau keperluan lain dengan mitra HI UNHAS tersebut diatas.
6. HI UNMUL direkomendasikan untuk membuka kelas internasional dengan seleksi penerimaan mahasiswa terpisah misalnya disediakan jalur mandiri khusus kelas internasional sehingga kelas internasional bisa dirasakan dampaknya langsung bagi prodi maupun fakultas.
7. Seyogyanya pengelola universitas jika serius mengenai kelas internasional, menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar internasional jika memang ingin mengadakan kelas internasional, apalagi jika di masa depan kelas internasional ini memiliki skema pembiayaan tersendiri yang lebih mahal dibanding kelas reguler sehingga calon-calon mahasiswa merasa mendapatkan keuntungan tidak hanya materi pembelajaran tapi juga fasilitas pembelajaran.
8. Dosen HI UNHAS bersedia diundang untuk keperluan pembicara, pengajar, narasumber berkaitan dengan prodi maupun kelas internasional.

d. Diskusi terkait Pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan hasil diskusi dengan Ketua dan Sekretaris Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Unhas, diperoleh beberapa poin utama yang dapat menjadi catatan penting bagi peningkatan kinerja Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unmul, sebagai berikut:

1. Kualitas akreditasi

Departemen Ilmu Komunikasi merupakan departemen tertua di FISIP Unhas yang telah berusia lebih dari 60 tahun. Oleh karena itu, departemen ini telah sangat matang dalam hal pengelolaan dan kualitas akademiknya, dibuktikan dengan raihan akreditasi internasional dari ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA) pada 2023 dan proses akreditasi internasional FIBAA pada 2024 ini. Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Unhas telah menetapkan visinya secara spesifik sesuai bidang Ilmu Komunikasi FISIP Unhas, yaitu: "Menjadi pusat unggulan (*center of excellence*) pendidikan, penelitian dan penerapan Ilmu Komunikasi berbasis benua maritim dalam era information dan network society tahun 2030". Dalam salah satu misinya juga disebutkan terkait University Social Responsibility (USR) yang menjadi payung kegiatan pengabdian kepada Masyarakat program studi Ilmu Komunikasi. Dalam penyusunan kurikulum, Departemen Ilmu Komunikasi telah melibatkan asosiasi profesi yaitu ASPIKOM, ISKI, & PERHUMAS untuk memberikan input bagi profil lulusan. Kurikulum dikembangkan dengan berbasis industri media dan komunikasi dengan pembelajaran Berbasis Projek dan Penyelesaian Masalah (OBE).

2. Program Studi

Terdapat tiga program studi yang dimiliki Departemen Ilmu Komunikasi yaitu Program Sarjana (S1) dengan tiga peminatan: Jurnalisme, Public Relations dan Broadcasting, Program Magister (S2) dengan peminatan studi media dan dinamika politik, manajemen (perencanaan) komunikasi strategis, serta komunikasi pendidikan dan teknologi media pembelajaran.

3. Laboratorium

Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Unhas telah memiliki 5 (lima) laboratorium penunjang pembelajaran, yaitu: 1) Laboratorium Penyiaran Radio, 2) Laboratorium Penyiaran TV, 3) Laboratorium Fotografi, 4) Laboratorium Digital, dan 5) Laboratorium Media Online. Masing-masing laboratorium telah digunakan oleh mata kuliah-mata kuliah tertentu yang memiliki kesesuaian dengan materi pembelajarannya, meskipun secara umum laboratorium-laboratorium tersebut lebih mengarah pada kemampuan komunikasi massa. Terdapat tiga konsentrasi pada Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Unhas yang masing-masing memiliki struktur kurikulum yang berbeda, yaitu konsentrasi Jurnalisme Konvergensi (*Convergence Journalism*), Kehumasan (*Public Relations*), dan Penyiaran (*Broadcasting*). Berbeda dengan itu, Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Mulawarman memiliki dua konsentrasi yaitu komunikasi massa dan komunikasi korporat. Hal ini dapat menjadi keunggulan dan pembeda kompetisi, sekaligus

kesempatan pengembangan kerja sama tri dharma yang sesuai antara Ilmu Komunikasi FISIP Unmul dan Ilmu Komunikasi FISIP Unhas.

e. Rekomendasi

1. Optimalisasi Penjaminan Mutu Terintegrasi. FISIP Unmul perlu memperkuat fungsi penjaminan mutu dengan memisahkan secara jelas antara penjaminan mutu akademik dan administrasi akademik, mengikuti praktik FISIP Unhas yang sudah menerapkan sistem ISO 9001:2015. Proses audit mutu internal dan eksternal dapat dilakukan secara rutin untuk memastikan standar mutu terpenuhi secara konsisten, dengan memfokuskan audit pada aspek tri dharma dan manajemen administrasi fakultas.
2. Peningkatan Akreditasi Program Studi. FISIP Unmul harus berfokus pada peningkatan akreditasi program studi menuju status "Unggul". Hal ini bisa dilakukan dengan mengadopsi strategi FISIP Unhas yang membentuk tim task force akreditasi dan memaksimalkan peran program studi dalam menyiapkan dokumen dan memenuhi indikator akreditasi nasional dan internasional.
3. Pengembangan Internasionalisasi Program Studi. FISIP Unmul perlu mempercepat langkah dalam internasionalisasi program studi, terutama untuk program yang berpotensi membuka kelas internasional, seperti Ilmu Administrasi Publik dan Ilmu Hubungan Internasional. Praktik FISIP Unhas yang telah berhasil membangun kemitraan internasional melalui program double degree dan pertukaran mahasiswa dapat menjadi contoh.
4. Efisiensi Administrasi Akademik. FISIP Unmul harus meningkatkan efisiensi dalam manajemen administrasi, terutama dalam proses kelulusan mahasiswa. Sistem yang lebih efisien seperti di FISIP Unhas, di mana kelulusan dan administrasi dilakukan sebelum ujian akhir, harus diterapkan untuk mempercepat masa studi mahasiswa dan meningkatkan kepuasan mahasiswa.
5. Kolaborasi dengan Industri dan Asosiasi Profesional. FISIP Unmul perlu lebih banyak melibatkan asosiasi profesi dan industri dalam menyusun kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Ini juga akan mendukung peningkatan relevansi lulusan dengan kebutuhan industri.
6. Peningkatan Kapasitas Publikasi Ilmiah. Perlu adanya dorongan lebih kuat untuk dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan publikasi ilmiah, baik di jurnal internasional maupun nasional yang terakreditasi. FISIP Unhas menunjukkan bahwa pencapaian publikasi yang baik dapat mendukung akreditasi unggul.
7. Penguatan Fasilitas Pendukung Pembelajaran. Fasilitas pendukung pembelajaran, termasuk laboratorium dan ruang belajar, perlu ditingkatkan untuk mendukung kelas internasional dan skema pembelajaran berbasis proyek (Project-Based

Learning). FISIP Unmul perlu memastikan bahwa fasilitas memenuhi standar internasional, terutama untuk program studi yang menargetkan kelas internasional.

8. Penerapan Zona Integritas dan Tata Kelola yang Lebih Transparan. Penerapan Zona Integritas yang lebih kuat dan tata kelola yang transparan dalam setiap proses administrasi dan akademik perlu terus ditingkatkan. Praktik terbaik dari FISIP Unhas menunjukkan bahwa dokumentasi administrasi dan pengelolaan zona integritas harus dilakukan dengan disiplin dan terstruktur.

Lampiran
Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Foto bersama tim FISIP Unmul dan FISIP Unhas di depan Gedung FISIP Unhas



Gambar 2. Penyambutan dan diskusi panel bertempat di Ruang Rapat Dekan FISIP Unhas



Gambar 3. Diskusi Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unmul dengan Kepala dan Sekretaris Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Unhas



Gambar 4. Diskusi Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unmul dengan Kepala dan Sekretaris Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Unhas